

# KAJIAN TERHADAP AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN

(Studi pada PT. Multi Agro Chemical Industry, Terbanggi Besar, Lampung Tengah)

Oleh : Yogi Akbar S

Penulis adalah Staf Pengajar Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tenggarong

## **Abstract :**

*The calculation of the velocity ratio of investment (ROI) when using conventional accounting on PT. Multi Agro Chemical Industry, Terbanggi Large, Central Lampung has many limitations, because it is too focused on short-term results and ignore employee relations, cost, employee development, and a lot of spending on human resource development is not counted in the investment even the outcome has given outcome contribution in the future.*

*In 2004, based on conventional accounting showed the ability of companies to make profits with the assets owned by 45.352% and ROI calculation based on the ASDM by 45.977%. By using ASDM ROI calculation increased by 0.0927%, but not so well in 2004, accounting for the ratio by using ASDM for the better.*

**Key Word : Human Resource, Investment, Accounting.**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu dampak transisi menuju masyarakat industri adalah adanya perkembangan sumberdaya manusia karena ciri perekonomian yang muncul adalah perekonomian yang meningkat atas modal manusia (*Human Capital*), pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dari modal fisik (*Physical Capital*).

Begitu pentingnya arti sumber daya manusia bagi suatu perusahaan sehingga banyak perusahaan yang mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk merekrut, mempekerjakan, melatih serta mengembangkan karyawan. Seringkali pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia diperlakukan sebagai biaya dalam laporan rugi laba

pada periode terjadinya pengeluaran-pengeluaran tersebut. Padahal pengeluaran-pengeluaran ini merupakan pembentukan modal manusia (*Human Capital Formation*) karena akan memberikan manfaat pada perusahaan di masa mendatang sehingga seharusnya pengeluaran tersebut dikapitalisasi. Perlakuan akuntansi perusahaan konvensional jelas akan mengakibatkan suatu distorsi dari pengukuran pendapatan (*Income Measurement*) karena tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dikhawatirkan akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses yang terpadu dan terus menerus sejalan dengan perkembangan teknologi dan permintaan pasar. Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan terhadap

kebutuhan yang terus berkembang, dari sini diharapkan pihak perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar baik sekarang maupun yang akan datang. Seperti yang terjadi dalam usaha pengembangan sumber daya manusia PT. Multi Agro Chemical Industry mengeluarkan biaya untuk pendidikan dan pelatihan bagi para pegawai yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas PT Multi Agro Chemical Industry menggunakan akuntansi konvensional, maka pengeluaran sumber daya manusia yang diperlakukan sebagai biaya langsung akan dihapuskan periode terjadinya sehingga hal ini tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Karena laba perusahaan akan dilaporkan terlalu rendah. Dan dikhawatirkan pula perusahaan akan melakukan kesalahan pengambilan keputusan. Konsep akuntansi sumberdaya manusia akan memperhitungkan sumberdaya manusia sebagai suatu aktiva sehingga dapat diperoleh informasi keuangan yang lebih lengkap dan relevan bagi pengguna laporan keuangan.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagai mana perlakuan akuntansi sumber daya manusia perusahaan?
2. Bagaimana penyajian akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangan perusahaan

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menggambarkan perlakuan akuntansi sumber daya

manusia terhadap sumberdaya manusia perusahaan.

2. Mengetahui dan menggambarkan penyajian akuntansi sumberdaya manusia dalam laporan keuangan perusahaan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Akuntansi**

Terdapat banyak pengertian yang diberikan oleh para ahli mengenai definisi akuntansi, antara lain : Menurut AICPA dalam Sonhaji (2003:7) “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan dalam suatu cara yang berarti dan dalam bentuk suatu moneter terhadap transaksi dan kejadian, yang paling tidak bersifat keuangan serta interpretasi terhadap hasilnya. Sedangkan menurut Horgren (1997:3) “Akuntansi adalah seni (keterampilan) dan mengolah transaksi/kejadian yang setidaknya dapat diukur dengan uang menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pihak yang berkepentingan atas perusahaan yang nantinya akan digunakan didalam proses pengambilan keputusan bisnis”

### **B. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia sebagai modal, Desller (1997:3) mengatakan bahwa *human capital* merujuk pada pengetahuan, pendidikan, pelatihan, keterampilan, dan keahlian dari para karyawan perusahaan.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa sumber daya manusia dapat berarti suatu usaha yang diberikan seorang ataupun jumlah manusia dalam organisasi. Dimana pembentukan modal manusia tersebut didasarkan pada pengetahuan dan sumber daya intelektual lainnya.

### C. Akuntansi Sumber Daya Manusia

*American associaton committee on human resources accounting* dalam Ikhsan dan Ishak (2005:349) mendefinisikan akuntansi sumber daya manusia sebagai proses pengidentifikasian dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia dan pengkomunikasian informasi ini terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, dari definisi tersebut terkandung tiga pengertian *human resources accounting*, yaitu :

- a. Identifikasi nilai-nilai *human resources*
- b. Pengukuran *cost* dan nilai bagi organisasi.
- c. Penyelidikan mengenai dampak kognitif dalam perilaku sebagai akibat dari informasi tersebut.

Akuntansi sumberdaya manusia berarti akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber dari organisasi (Tunggal, 1994:10). Sedangkan Ikhsan dan Ishak (2005:349) menyatakan bahwa akuntansi sumber daya manusia akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumberdaya organisasional.

Dalam pengertian harfiah “akuntansi sumber daya manusia” berarti akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasional. Hal ini melibatkan pengukuran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi lainnya untuk merekrut., menyeleksi, memperkerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia. Akuntansi sumber daya manusia juga melibatkan sumber daya manusia dari suatu organisasi. Dengan demikian akuntansi sumber daya manusia berarti mengukur investasi yang dibuat oleh organisasi dalam manusia, biaya untuk mengganti orang-orang tersebut, dan nilai dari manusia bagi perusahaan itu. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa akuntansi sumber daya manusia menyangkut identifikasi dan pengukuran biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengembangkan human asset dan pengkomunikasian informasi tersebut.

### III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini disamping pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut.

Pada umumnya, penelitian deskriptif merupakan penelitian non-hipotesis, sehingga langkah-langkah penelitian tidak perlu rumusan hipotesis. Hal ini dilandasi oleh pendapat Nazir (1983:63), bahwa penelitian

metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Sedangkan menurut pendapat singarimbun dan effendi (1995:4) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*Case Studies*). Pengertian studi kasus menurut Nazir (1983:66) adalah penelitian tentang status obyek penelitian yang berkenaan dengan fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalia.

### **A. Fokus Penelitian**

Perlunya suatu fokus penelitian adalah untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas. Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Biaya-biaya perolehan dan pengembangan sumber daya manusia selama tahun 2004-2005.
2. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan rugi laba selama tahun 2004-2005 akuntansi konvensional dan akuntansi sumber daya manusia.
3. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah ROI, ROE, NPM, TATO, Debt Ratio, dan DER.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan oleh penulis yaitu PT. Multi Agro Chemical Industry, Jl. Raya Lintas Timur Km. 95. Terbanggi Besar Lampung Tengah

### **C. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, cara cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkannya (Arikunto 1998:134).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **D. Metode Analisis**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun; 1995:263). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan memakai pendekatan deskriptif, adapun analisis kualitatif merupakan analisis terhadap data-data yang diukur secara tidak langsung seperti keterampilan, aktifitas, perlakuan organisasi, dan sebagainya secara sistematis. Selanjutnya digunakan untuk menjawab masalah penelitian sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, adapun tahap tahap dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penerapan akuntansi sumberdaya manusia pada perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menetapkan akuntansi sumber daya manusia dengan melihat laporan keuangan.
2. Penerapan akuntansi sumber daya manusia melalui langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Mengumpulkan data tentang perusahaan, biaya-biaya sumber daya manusia serta laporan keuangan perusahaan.
  - b. Mencari nilai awal sumber daya manusia yaitu nilai yang ada pada individu saat pertama kali direkrut sebagai pegawai kemudian menghitung masa manfaatnya.
  - c. Mengidentifikasi biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
  - d. Mengidentifikasi biaya-biaya penurunan dari aktiva sumber daya manusia karena adanya sumberdaya manusia yang meninggal, pensiun, mengundurkan diri dan putus asa.
  - e. Menghitung total aktiva sumber daya manusia setelah adanya kenaikan dan penurunan sumber daya manusia tersebut.
  - f. Melaporkannya dalam laporan akuntansi sumber daya manusia ya-

itu dengan memasukannya dalam neraca dan laba rugi perusahaan, kemudian membandingkannya dengan laporan keuangan perusahaan yang masih menganut sistem konvensional. Menghitung rasio keuangan, rasio-rasio yang akan digunakan antara lain :

- 1) ROI (*return on investment*)
- 2) ROE (*return on equity*)
- 3) NPM (*net profit margin*)
- 4) TATO (*total asset turn over*)
- 5) *Debt Ratio*
- 6) DER (*debt equity ratio*)

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Analisis Data

##### 1. Perhitungan Nilai Bersih Aktiva Sumber Daya manusia

PT. Multi Agro Chemical Industry mengeluarkan biaya pengembangan yang berupa pendidikan dan pelatihan, tahun 2004 sebesar Rp. 39.135.000,- sedangkan pada tahun 2005 Rp. 57.560.000,-. Biaya tersebut masih dibebankan pada periode yang bersangkutan, dengan menggunakan konsep akuntansi SDM biaya tersebut dikapitalisasikan menjadi aktiva sumber daya manusia dan diamortisasikan menggunakan metode garis lurus seperti yang digunakan Sukardji, (1984:306)

## Jurnal pembentukan Aktiva Sumber Daya Manusia

Tahun 2004

Aktiva sumber daya manusia Rp. 39.135.000,-  
    Biaya pendidikan dan pelatihan Rp. 39.135.000,-

Tahun 2005

Aktiva sumber daya manusia Rp. 57.560.000,-  
    Biaya pendidikan dan pelatihan Rp. 57.560.000,-

Sedangkan perhitungan amortisasinya adalah sebagai berikut

Amortisasi nilai SDM tahun 2004

Biaya pendidikan dan pelatihan Rp. 39.135.000,- : 20 = Rp. 1.956.750,-

Amortisasi nilai SDM tahun 2005

Saldo awal tahun 2005 = Rp. 1.956.750,-

Biaya pendidikan dan pelatihan Rp. 57.560.000,- : 20 = Rp. 2.878.000,-  
= Rp. 4.834.750,-

Jurnal amortisasi aktiva sumber daya manusia

Tahun 2004

Biaya amortisasi SDM Rp. 1.956.750,-  
    Aktiva SDM Rp. 1.956.750,-

Tahun 2005

    Biaya amortisasi aktiva SDM Rp. 4.834.750,-  
        Aktiva SDM Rp. 4.834.750,-

Sumber : Data biaya pelatihan dan pengembangan PT. Multi Agro Chemical Industry

Karnapada 2004-2005 tidak terjadi menjadi pengurangan nilai aktiva SDM  
hal-hal yang menyebabkan adalah biaya amortisasi SDM.  
pengurangannilai aktiva SDM, maka yang

**Tabel. I**  
Penghitungan Nilai Bersih Aktiva Sumber Daya Manusia

Keterangan	Tahun 2004	Tahun 2005
Saldo Awal	-	Rp. 37.178.250,-
Penambahan :		
Biaya Pendidikan dan pelatihan	Rp. 39.135.000,-	Rp. 57.560.000,-
Pengurangan :		
Amortisasi	Rp. 1.956.750,-	Rp. 4.834.750,-
Nilai Aktiva SDM	<b>Rp. 37.178.250,-</b>	<b>Rp. 89.903.550</b>

Sumber : Data biaya Pelatihan dan pengembanganPT. Multi Agro Chemical Industry data di  
olah

Dari hasil perhitungan nilai aktiva bersih sumber daya manusia tabel 1, dapat diketahui nilai bersih aktiv SDM pada akhir tahun 2004 adalah sebesar Rp. 37.178.250,- dan pada akhir tahun 2005 sebesar Rp. 89.903.550,-

## 2. Laporan Keuangan Dengan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Adapun penyajian data laporan keuangan dengan menggunakan perlakuan akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai berikut :

**LAPORAN KEUANGAN DENGAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
NERACA  
PT. Multi Agro Chemical Industry  
2004**

---

<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	Rp. 10.443.950	
Bank	Rp. 29.918.600	
Piutang	Rp. 1.076.476.000	
Persediaan		
Bahan baku	Rp. 5.604.000	
Barang dalam proses	Rp. 296.739.000	
Barang jadi	Rp. 1.242.094.000	
Total aktiva lancar		Rp. 2.661.275.550
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Tanah	Rp. 195.863.000	
Emplasmen	Rp. 22.404.000	
Akm. Penyst. Emplasmen	(Rp. 2.865.000)	
Bangunan	Rp. 1.034.166.000	
Akm. Penyst.bangunan	(Rp. 179.150.000)	
Instalasi	Rp. 831.999.000	
Akm. Penyst. instalasi	(Rp. 480.574.000)	
Mesin	Rp.4.049.800.000	
Akm. Penyst. Mesin	(Rp. 2.052.518.000)	
Kendaraan	Rp. 24.485.000	
Akm. Penyst.kendaraan	(Rp. 20.091.000)	
Inventaris	Rp. 215.524.000	
Akm. Penyst.inventaris	(Rp. 78.825.000)	
Total aktiva tetap		Rp. 3.560.808.000
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
Aktiva Sumber Daya Manusia		Rp. 37178.250
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>Rp.. 6.259.261.800</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>		
Hutang dagang	Rp. 61.498.000	
Hutang pajak	Rp. 34.204.725	
Hutang lain-lain	Rp. 16.000.150	
Total hutang lancar		Rp. 111.702.875
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>		
Hutang jangka panjang		Rp. 53.351.000
<b>MODAL</b>		

R/K Kantor pusat	Rp. 3.179.176.900
Laba rugi tahun berjalan	Rp. 2.877.852.775
Modal sumber daya manusia	Rp. 37.178.250
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>Rp. 6.259.261.800</b>

Sumber : PT Multi Argo Chemical Industry

LAPORAN KEUANGAN DENGAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
NERACA  
PT. Multi Agro Chemical Industry  
2004

<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas	Rp. 30.942.250	
Bank	Rp. 41.618.650	
Piutang	Rp. 1.152.861.000	
Persediaan		
Bahan baku	Rp. 6.950.400	
Barang dalam proses	Rp. 346.395.000	
Barang jadi	Rp. 2.473.359.000	
Total aktiva lancar		Rp. 4.052.126.300
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Tanah	Rp. 195.863.000	
Emplasmen	Rp. 22.396.000	
Akm. Penyst. Emplasmen	(Rp. 4.019.000)	
Bangunan	Rp. 1.034.166.000	
Akm. Penyst. bangunan	(Rp. 231.218.000)	
Instalasi	Rp. 1.019.705.000	
Akm. Penyst. instalasi	(Rp. 576.717.000)	
Mesin	Rp. 4727.858.000	
Akm. Penyst. Mesin	(Rp. 2.637.312.000)	
Kendaraan	Rp. 24.485.000	
Akm. Penyst.kendaraan	(Rp. 22.209.000)	
Inventaris	Rp. 239.672.000	
Akm. Penyst.inventaris	(Rp. 122.549.000)	
Total aktiva tetap		Rp. 3.672.037.000
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
Aktiva Sumber Daya Manusia		Rp. 89.903.500
<b>TOTAL AKTIVA</b>		<b>Rp. 7.814.066.800</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>		
Hutang dagang	Rp. 449.000	
Hutang pajak	Rp. 174.166.325	
Hutang lain-lain	Rp. 1.231.000	
Total hutang lancar		Rp. 175.846.325
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>		
Hutang jangka panjang		Rp. 52.068.600
<b>MODAL</b>		
R/K Kantor pusat		Rp. 3.666.054.000
Laba rugi tahun berjalan		Rp. 37.178.250



Modal sumber daya manusia  
**TOTAL PASIVA**

Rp. 89.903.500  
**Rp. 7.814.066.800**

---

Sumber PT. Multi Agro Chemical Industry

---

LAPORAN KEUANGAN DENGAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
LAPORAN LABA RUGI  
PT. Multi Agro Chemical Industry  
Tahun 2004

---

Penjualan		Rp. 6.235.000.000
HPP		<u>(Rp. 2.178.017.000)</u>
Laba Kotor		Rp. 4.196.983.000
Biaya Operasi		
- , Biaya Adm &Umum	Rp. 63. 408.000	
- , Biaya Pemasaran	Rp. 45.400.000	
- , Biaya Amortisasi Aktiva SDM	<u>Rp. 1.956.750</u>	
		(Rp. 110.635.000)
Laba Operasi		Rp. 4.086.218.250
Pajak		(Rp. 1.208.365.475)
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 2.877.852.775</b>

---

Sumber : PT. Multi Agro Chemical Industry

---

LAPORAN KEUANGAN DENGAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA  
LAPORAN LABA RUGI  
PT. Multi Agro Chemical Industry  
Tahun 2005

---

Penjualan		Rp. 7.906.250.000
HPP		<u>(Rp. 2.338.158.000)</u>
Laba Kotor		Rp. 5.568.092.000
Biaya Operasi		
- , Biaya Adm &Umum	Rp. 65.862.000	
- , Biaya Pemasaran	Rp. 50.689.000	
- , Biaya Amortisasi Aktiva SDM	<u>Rp. 4.834.750</u>	
		(Rp. 121.385.750)
Laba Operasi		Rp. 5.446.706.250
Pajak		(Rp. 1.616.511.875)
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 3.830.041.400</b>

---

Sumber : PT. Multi Agro Chemical Industry

Angka yang dilaporkan akuntansi konvensional tidak melaporkan kekayaan perusahaan dalam aktiva sumber daya manusia pada neraca. Pada tahun 2004 jumlah aktiva berdasarkan penerapan akuntansi SDM lebih besar Rp. 37.178.250, dan pada tahun 2005 lebih besar Rp. 89.903.550,-

## B. Analisis Ratio Keuangan

Pada tahun 2004 jumlah aktiva bertambah Rp. 37.178.250,- sedangkan pada tahun 2005 bertambah sebesar Rp. 89.903.550,-. Berdasarkan perhitungan laporan keuangan yang ada baik berdasarkan akuntansi konvensional dan akuntansi sumber daya manusia didapatkan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel. II**  
Tabel Rasio Keuangan

Rasio keuangan	konvensional		Akuntansi SDM	
	2004	2005	2004	2005
ROI	0,45352	0,491093	0,45977	0,490166
ROE	0,887597	1,034705	0,9052	1,045
NPM	0,452578	0,479783	0,46156	0,48445
TATO	1,002076	1,023574	0,96123	1,01179
Debt Ratio	0,02695	0,03428	0,02639	0,02916
DER	0,0695	0,07223	0,0519	0,05966

Sumber : Data biaya pelatihan dan pengembangan PT. Multi Agro Chemical Industry data diolah

Pada tahun 2004 berdasarkan akuntansi konvensional menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya, sebesar 0,45352 atau sebesar 45,352 % sedangkan perhitungan ROI berdasarkan ASDM sebesar 0,45977 atau sebesar 45,977 % dengan menggunakan ASDM perhitungan ROI meningkat sebesar 0,0625 %. Pada tahun 2005 angka ROI berdasarkan akuntansi konvensional sebesar 0,491093 atau 49,1093% sedangkan perhitungan ROI berdasarkan ASDM 0,490166 atau 49,0166 % berdasarkan perhitungan ASDM angka ROI tahun 2005 menurun 0,0927 %.

Angka ROE menunjukkan tingkat penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan ROE yang dihasilkan dari perhitungan perlakuan akuntansi sumber daya manusia adalah angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan akuntansi konvensional tahun 2004 sebesar 0,90458 demikian juga pada tahun 2005 perhitungan ASDM menjadi lebih tinggi sebesar 1,045 perubahan yang terjadi memang tidak begitu signifikan namun cukup membuktikan bahwa terdapat perubahan atau pengaruh terhadap diberlakukannya ASDM.

Perhitungan TATO berdasarkan ASDM memberikan angka yang lebih baik dari akuntansi konvensional. Untuk tahun 2004 sebesar 0,96123 menurun dari perhitungan dengan akuntansi konvensional sebesar 1,002076, demikian juga tahun 2005 sebesar 1,01179 menurun dari perhitungan dengan akuntansi konvensional sebesar 1,023574.

Debt Ratio menunjukan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai hutang perubahan pada tahun 2004 dan 2005 ditunjukan dengan penurunan angka perhitungan dengan menggunakan ASDM yaitu 0,02695 pada tahun 2004 dan tahun 2005 turun menjadi 0,02639 dari perhitungan dengan menggunakan akuntansi konvensional.

Angka debt to equity ratio menunjukan nilai yang lebih bagus dengan menggunakan perhitungan ASDM. Ditunjukan dengan penurunan angka perhitungan dengan menggunakan ASDM yaitu 0,0519 pada tahun 2004 dan tahun 2005 turun menjadi 0,05966 dari perhitungan dengan menggunakan akuntansi konvensional suatu perhitungan yang menunjukkan keadaan yang lebih baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Saat ini pada berbagai perusahaan mengindikasikan bahwa karyawan dipandang sebagai investasi yang bernilai. Namun beberapa perusahaan masih me-

mandang karyawan sebagai biaya variabel dari produksi, sehingga pengakuan kontribusi perusahaan atas pelatihan atau biaya rekrutmen menjadi lebih kecil.

2. PT. Multi Agro Chemical Industry selama ini menerapkan akuntansi konvensional dalam menyusun laporan keuangannya dimana biaya pengembangan sumber daya manusia dibebankan dalam pos biaya administrasi dan umum dalam laporan keuangan perusahaan pada periode terjadinya.
3. Biaya pengembangan sumber daya manusia PT. Multi Agro Chemical Industry di amortisasi menggunakan metode garis lurus selama manfaat ekonomis yang diperkirakan yaitu 20 tahun. Hal ini didasarkan perhitungan umur rata-rata ekonomis karyawan.
4. Dengan pengakuan sumber daya manusia sebagai aktiva, maka perusahaan akan lebih menghargai karyawan, sehingga akan lebih memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan. Sementara karyawan akan merasa menjadi bagian dari perusahaan sehingga akan bekerja sebaik-baiknya demi kemajuan perusahaan.
5. Dengan menggunakan perhitungan ASDM pada PT. Multi Agro Chemical Industry perhitungan ROI tahun 2004 meningkat sebesar 0,062%. Pada tahun 2005 angka ROI menurun 0,0927%, dengan diperhitungkannya rasio dengan

menggunakan ASDM. Hal ini menunjukkan bahwa ASDM memberikan informasi keuangan yang berkualitas dengan memperhatikan segala masalah yang berhubungan dengan karyawan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran-saran yang dapat diberikan pada PT. Multi Agro Chemical Industry adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki hendaknya terus ditingkatkan karena sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang paling penting dan berpotensi untuk menghasilkan laba dimasa mendatang.
2. Perusahaan hendaknya mengklasifikasikan pencatatan-pencatatan biaya untuk sumber daya manusia secara terpisah, sehingga apabila akan menerapkan akuntansi sumber daya manusia dapat dengan mudah menghitung pengeluaran perusahaan yang terkait dengan sumber daya manusia.
3. Laporan keuangan dengan menggunakan akuntansi sumber daya manusia akan memberikan nilai yang lebih baik, sehingga pihak perusahaan perlu mempertimbangkan untuk memberlakukan akuntansi sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan karena informasi tentang pengembangan sumber

daya manusia yang tersaji dalam laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam merencanakan dan mengelola sumber daya manusia perusahaan.

4. Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menggunakan informasi akuntansi sumber daya manusia dalam pengambilan keputusan mengenai investasi sumber daya manusia seperti pengadaan karyawan dan pengembangan karyawan sehingga keputusan yang diambil relevan dengan kondisi sumber daya manusia yang dimiliki.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Horgren, Harison, Robinson, dan Secokusumo, 1997. *Akuntansi di Indonesia. Salemba Empat, Jakarta.*
- Ikhsan, Arfan, dan Ishak, Muhamad. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, moh, 1988, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan E. 1995. *Metode Penelitian Survai*. LP3ES, Jakarta.
- Sonhaji, 2003. *Pengantar Akuntansi*, Bayumedia Publishing, Malang
- Sukardji, 1984. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Andi Ofset, Yogyakarta.

Tunggal, Amin Widjaya. 1994. *Akuntansi Sumber Daya Manusia Suatu Pengantar*. Harvarindo, Jakarta.